

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti dinamika komunikasi antarpribadi antara orang tua dan anak yang mengalami perceraian di Kecamatan Kalimanah, Purbalingga, dengan fokus pada hubungan yang tidak linier, perubahan komunikasi, serta kontradiksi dan negosiasi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan memahami bagaimana hubungan tersebut berkembang secara dinamis, proses perubahan komunikasi seiring waktu, kontradiksi fundamental dalam interaksi, serta cara negosiasi untuk mengelola ketegangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap sembilan informan, termasuk orang tua, anak yang bercerai, serta informan pendukung dari lingkungan sosial. Analisis data dilakukan melalui model interaktif Miles & Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sumber untuk memastikan validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan tidak linier dan penuh perubahan, ditandai kontradiksi seperti perbedaan pendapat dan stigma sosial, yang dikelola melalui komunikasi terbuka, kesabaran, serta dukungan emosional. Implikasinya, penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian suatu fenomena yang menggunakan Teori Dialektika Relasional serta praktis bagi konseling keluarga untuk meningkatkan harmoni hubungan melalui komunikasi efektif, mengurangi dampak psikologis, dan mencegah stigma sosial yang memperburuk ketegangan.

Kata Kunci: Dinamika keluarga, komunikasi antarpribadi, perceraian, stigma sosial, teori dialektika relasional.

ABSTRACT

This study explores the dynamics of interpersonal communication between parents and children experiencing divorce in Kalimanah Subdistrict, Kalimanah, Purbalingga, focusing on non-linear relationships, changes in communication, contradictions, and negotiations. The purpose of the study is to analyse and understand how these relationships develop dynamically, the process of communication change over time, fundamental contradictions in interactions, and ways of negotiating to manage tension. The research method uses a qualitative approach, employing in-depth interviews, observations, and documentation of nine informants, including parents, divorced children, and supporting informants from the social environment. Data analysis was conducted using the Miles & Huberman interactive model, which includes data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing, with the use of triangulation to ensure validity. Results: The research shows that relationships are non-linear and subject to change, marked by contradictions such as differences of opinion and social stigma, which are managed through open communication, patience, and emotional support. Implications: This study contributes theoretically to Relational Dialectic Theory and practically to family counselling to enhance relationship harmony through effective communication, reduce psychological impact, and prevent social stigma that exacerbates tension.

Keywords: interpersonal communication, divorce, family dynamics, Relational Dialectical Theory, social stigma.